

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) adalah sebuah lembaga desa atau kelurahan yang melibatkan tenaga kesehatan dan masyarakat untuk memberikan pelayanan kesehatan dasar kepada bayi dan balita. Kegiatan di Posyandu meliputi pemeriksaan kesehatan, imunisasi, pemberian makanan tambahan, penyuluhan kesehatan dan gizi, serta monitoring perkembangan kesehatan bayi dan balita setiap bulan.

Meskipun peran Posyandu penting dalam pemantauan kesehatan anak-anak, terdapat kendala dalam pengelolaan data yang dapat menghambat optimalisasi pelayanan kesehatan. Solusi untuk mengatasi masalah ini adalah dengan melakukan pengolahan data yang efisien dan penyediaan informasi yang lebih cepat.

Penggunaan sistem berbasis mobile menjadi sangat penting untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan data di Posyandu. Penggunaan Metode *Waterfall* dapat membantu dalam perancangan perangkat lunak ini dengan fokus pada pengembangan fitur-fitur yang sesuai dengan kebutuhan pengguna dan melalui tahap perencanaan yang matang.

Penelitian ini bertujuan untuk merancang sebuah aplikasi pelayanan berbasis mobile dengan menggunakan Metode *Waterfall* di Posyandu Duku. Aplikasi ini akan memungkinkan kader Posyandu untuk dengan mudah menginput data bayi dan balita serta mengakses informasi penting terkait imunisasi, pemeriksaan kesehatan, dan jadwal kegiatan Posyandu.

Proses perancangan perangkat lunak pada penelitian ini menggunakan metode *waterfall* yaitu pengembangan perangkat lunak yang dimulai dengan menspesifikasi persyaratan yang diinginkan dan

berlangsung melalui perencanaan, pemodelan, konstruksi, dan penyebaran, yang berpuncak pada dukungan yang berkelanjutan dari perangkat lunak yang telah selesai. (Tito, dkk., 2019) Metode air terjun atau yang sering disebut metode *waterfall* sering dinamakan siklus hidup klasik (*classic life cycle*), dimana hal ini menggambarkan pendekatan yang sistematis dan juga berurutan pada pengembangan perangkat lunak, dimulai dengan spesifikasi kebutuhan pengguna lalu berlanjut melalui tahapan-tahapan perencanaan (*planning*), pemodelan (*modeling*), konstruksi (*construction*), serta penyerahan sistem ke para pelanggan/pengguna (*deployment*), yang diakhiri dengan dukungan pada perangkat lunak lengkap yang dihasilkan (Pressman, 2012).

Berdasarkan dari latar belakang diatas, dapat dirumuskan masalah yaitu bagaimana membangun sebuah sistem posyandu yang dapat digunakan untuk para kader dalam melakukan pencatatan data kegiatan dan pemeriksaan bayi dan balita dapat menghasilkan laporan dengan cepat dan mudah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dari masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana membuat aplikasi berbasis *mobile* dengan menggunakan metode *waterfall* untuk memudahkan para kader dalam menginput data dan membuat laporan, serta untuk memudahkan para orang tua bayi dalam melihat data bayi.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, maka batasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini berfokus pada satu wilayah yaitu Kelapapati Laut.
2. Aplikasi ini bisa di kelola oleh kader posyandu.
3. Aplikasi ini bisa diakses oleh orang tua bayi di posyandu duku.
4. Pada sistem Aplikasi ini mencakupi pada bagian data bayi yang

berupa nama, jenis kelamin, tanggal lahir, berat badan lahir, tinggi badan lahir dan nama orang tua.

5. Pada sistem bagian user mencakupi data penimbangan, data imunisasi, data KMS (kartu menuju sehat), dan pelayanan berupa chat dari user ke bidan.

1.4 Tujuan

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengembangkan sebuah aplikasi yang dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan kesehatan bayi dan balita di posyandu. Dengan adanya aplikasi ini, diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi petugas posyandu dalam mengelola data dan memberikan informasi yang akurat kepada orang tua bayi dan balita.

1.5 Manfaat

Manfaat yang dapat dihasilkan dari penelitian dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem yang akan dirancang bisa digunakan oleh kader posyandu dalam mengelola data bayi dan balita pada kegiatan setiap bulannya.
2. Menyediakan informasi dan pembuatan laporan dengan cepat, tepat, dan akurat dari data bayi dan balita.